

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan bahwa:

- 1.1.1. Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien TB Paru yang dirawat diruang rawat inap G4 Tropik di RSUD. Prof. Dr. H. Aloe saboe yang menunjukkan nilai p value = 0,000 dan α = 0,05. Nilai korelasi Spearman sebesar 0,645 menunjukkan bahwa kekuatan korelasi dalam kekuatan yang sedang.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Ilmu Keperawatan

Lebih dikaji kembali dalam mata ajar Keperawatan Dasar Manusia mengenai kebutuhan Pasien rawat inap, terutama kebutuhan psikologis dan dalam mengatasi kecemasan.

5.2.2. Bagi Praktisi dan Intitusi pelayanan kesehatan

Agar bisa ditingkatkan lagi penerapan komunikasi terapeutik perawat sebagai salah satu bagian dari asuhan keperawatan keseluruhan pasien rawat inap dalam menurunkan tingkat kecemasan.

- 1.2.3. Bagi pendidikan, penelitian dapat di jadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien TB Paru.

5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat menunjukkan penelitian yang sifatnya lebih besar yaitu dengan jumlah sampel yang lebih banyak, sampel yang digunakan tidak hanya pada pasien TB Paru tetapi juga pada sampel yang berbeda (pasien lain), dan bermanfaat bagi kemajuan keperawatan khususnya diindonesia.